

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan, *health literasi*, dan *financial patriotism* terhadap perencanaan dana pensiun, maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun prajurit TNI AL. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman prajurit mengenai pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi, maka semakin baik pula perencanaan dana pensiun yang dilakukan. Pemahaman tersebut membantu prajurit dalam mengelola keuangan, mempersiapkan perlindungan finansial, serta membangun aset untuk menunjang kesejahteraan pada masa pensiun.
2. *Health literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun prajurit TNI AL. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kesadaran prajurit terhadap kondisi kesehatan, risiko kesehatan pada usia tua, biaya kesehatan masa pensiun, pentingnya menjaga kesehatan jangka panjang, serta pertimbangan kesehatan dalam perencanaan masa depan, maka semakin baik pula perencanaan dana pensiun yang disusun. Pemahaman tersebut mendorong prajurit untuk

lebih siap dalam menghadapi kebutuhan kesehatan dan finansial pada masa pensiun.

3. *Financial patriotism* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dana pensiun prajurit TNI AL. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran prajurit dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak, berpartisipasi dalam pembelian obligasi pemerintah, serta menolak pendapatan tidak resmi, maka semakin baik pula perencanaan dana pensiun yang dilakukan. *Financial patriotism* juga menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap perencanaan dana pensiun, karena mencerminkan tanggung jawab, kedisiplinan, dan orientasi jangka panjang dalam perilaku keuangan prajurit.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang dapat dipertimbangkan sebagai pertimbangan untuk penelitian yang lebih lanjut. Keterbatasan ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini keterbatasan terdapat pada saat proses pengambilan data karena sebagian prajurit TNI AL memiliki jadwal tugas dinas, penugasan luar daerah, maupun kegiatan operasional lainnya yang menyebabkan peneliti harus menyesuaikan waktu pengumpulan data dengan ketersediaan responden. Selain itu, sebagai bagian dari institusi militer, terdapat kemungkinan sebagian responden memberikan

jawaban yang lebih berhati-hati dalam mengisi kuesioner. Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat keterbukaan responden dalam menyampaikan kondisi yang sebenarnya.

2. Karakteristik responden yang berasal dari satu satuan militer memungkinkan adanya perbedaan dengan kelompok responden lain yang memiliki latar belakang pekerjaan, tingkat pendapatan, maupun sistem kesejahteraan yang berbeda. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian pada satuan militer lain atau profesi yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5.3. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil dan pembahasan yang di dapatkan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Prajurit TNI AL diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan, khususnya terkait pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Pemahaman yang baik terhadap aspek tersebut dapat membantu prajurit dalam menyusun perencanaan dana pensiun yang lebih matang dan terarah.
2. Prajurit TNI AL diharapkan meningkatkan pemahaman mengenai kondisi kesehatan, risiko kesehatan pada usia tua, biaya kesehatan masa pensiun, serta pentingnya menjaga kesehatan jangka panjang. Kesadaran terhadap aspek kesehatan dapat membantu prajurit

mempersiapkan kebutuhan finansial yang diperlukan pada masa pensiun.

3. Prajurit TNI AL diharapkan meningkatkan sikap *financial patriotism* melalui kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan, partisipasi pada instrumen keuangan pemerintah yang legal, serta menjunjung integritas dengan menghindari pendapatan tidak resmi. Sikap tersebut dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan mendukung perencanaan dana pensiun yang berkelanjutan.